

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Handil Barabai RT. 08 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru ini dibangun di atas tanah seluas 1441 m<sup>2</sup> milik H. Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 m<sup>2</sup>.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1965, madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di desa Manarap Baru ini tidak ada sekolah tingkat dasar, sekolah yang ada pada saat itu letaknya sangat jauh sehingga anak-anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan jauh untuk sekolah. Maka atas inisiatif para tokoh masyarakat dan hasil musyawarah bersama masyarakat maka dibangunlah sebuah sekolah dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Manarap Baru dengan dana dari swadaya masyarakat.

Madrasah ini pada awal mulanya adalah berstatus swasta, kemudian pada tahun 1997 barulah madrasah ini menjadi berstatus Negeri. Sejak berdiri hingga sekarang ± 45 tahun madrasah ini berjalan, banyak mengalami perubahan dan

perkembangan yang cukup baik. Pertama sekolah ini terdaftar, kedua di akui, ketiga disamakan dan terakhir mendapat nilai akreditasi nilai A.

## 2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN Manarap Baru
- b. Alamat Madrasah :
  - 1) Jalan : Jalan Handil Barabai RT. 08
  - 2) Desa : Manarap Baru
  - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
  - 4) Kabupaten : Banjar
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) Nomor Telepon : ( 0511 ) 7382209
  - 7) FAX / Website : - / -
  - 8) Email : minmanarapbaru@gmail.com
  - 9) Kode Pos : 70654
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. SK Akredetasi : Nilai A
  - 1) Nomor : 058/BAPSM/LL/XII/2013
  - 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- d. NSM : 111163030004
- e. NPSN : 60722842
- f. Tahun Berdiri : 1978
  - 1) SK Pendirian : L.O/3/63/IIa/1978
  - 2) Tanggal berdiri : 1 Maret 1978
  - 3) Nama Pendiri Madrasah : Busri Zuhri
- g. Izin Operasional
  - 1) SK izin oerasional : 107 Tahun 1997
  - 2) Tanggal operasional : 17 Maret 1997
- h. Geografis
  - 1) Latitude : -3,352959
  - 2) Longitude : 114,670046

- i. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Muhdlori  
 j. SK Kepala Madrasah :  
     1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/078/2013  
     2) Tanggal : 15 Januari 2013

*Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.*

### **3. Visi, Misi Dan Tujuan MIN Manarap Baru Kertak Hanyar**

#### **a. Visi**

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, Imtaq, Iptek, Berakhlak mulia, cerdas dan terampil.

#### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen madrasah
- 4) Menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis.
- 5) Menyiapkan siswa agar berhasil diterima pada tingkatan lanjutan.

#### **c. Tujuan**

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
- 4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan guru di kelas.
- 6) Meningkatkan pelayanan ketatausahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam melayani warga madrasah.
- 7) Meningkatkan kelengkapan sarana prasarana pendidikan dalam melayani warga madrasah.
- 8) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa, masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

#### **4. Keadaan Kepala Madrasah, Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa MIN Manarap Baru**

##### **a. Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MIN Manarap Baru**

Adapun daftar nama kepala madrasah yang menjabat di MIN Manarap Baru terdapat pada tabel 4. 1. berikut.

Tabel 4. 1. Daftar Nama Kepala Madrasah MIN Manarap Baru

<b>NO</b>	<b>NAMA KEPALA MADRASAH</b>	<b>PERIODE</b>
1.	BUSRI ZUHRI	1965 – 1968
2.	H. BUSRAN ASNAWI	1968 – 1971
3.	MUHAMMAD YUSUF	1971 – 1976
4.	H. MUHAMMAD NASERI	1976 – 1980

5.	H. SABRAN BA'AS	1980 – 1986
6.	MUHAMMAD LAMSI	1986 – 1989
7.	H. BAIDULLAH	1989 – 2000
8.	ABDUL HAMID, S.Ag	2000 – 2004
9.	MAKIYAH, S.Ag	2004 – 2010
10.	DARDIANSYAH, S.Ag	2010 – 2013
11.	Drs. H. MUHDLORI	2013 – 2016

Sumber: *Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.*

**b. Keadaan Guru, Karyawan, dan Staf TU MIN Manarap Baru Kertak Hanyar**

**1) Keadaan Guru**

Adapun daftar nama Guru madrasah di MIN Manarap Baru terdapat pada tabel 4. 2 berikut.

Tabel 4. 2. Daftar Nama Guru MIN Manarap Baru

<b>N O</b>	<b>NAMA IJAZAH TERTINGGI</b>	<b>MATA PELAJAR AN</b>	<b>HARI</b>	<b>KELAS</b>	<b>JLH JAM/ MINGGU</b>	<b>KET</b>
1	2	3	4	5	6	7
1	Drs. H. Muhdori .S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	VI	07	Kama d
2	Nuriyati, S.Ag S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	V	24	GT
3	Nurul Izati,S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	III B	24	GT
4	Siti.Norjamilah,S.P d.I. S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	II	25	GT
5	M. Arbain,S.Pd.I. S. 1 Tarbiyah	Penjaskes	Senin s/d Sabtu	I-VI	24	GT
6	Kartasiah, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	IV	24	GT

7	Ahmad Nordiansyah, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	Q. Hadits, Fiqih,	Senin s/d Sabtu	I-VI	24	GT
8	Sugiannor, S.Ag. S 2 Adminstrasi	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	I	24	GT
9	Arbainah, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	III	24	GT
10	Sulaiman Effendi	Akidah A. SKI	Senin s/d Sabtu	III - VI	20	GTT
11	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	B. Arab, M. Lokal	Senin s/d Sabtu	III – VI	20	GTT
12	Norliyana, S.Pd.I S. 1 Tarbiyah	B. Indo., IPS, Fikih	Senin s/d Sabtu	I dan VI	18	GTT
Total					272	

*Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.*

Wali kelas III A bernama ibu Arbainah, S. Pd.I. Beliau berlatar belakang Pendidikan S1 IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Beliau mengajar di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar sejak tahun 1983 sampai sekarang. Model ataupun metode pembelajaran yang pernah beliau gunakan saat pembelajaran yaitu tanya jawab, diskusi dan demonstrasi dengan kata lain Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) belum pernah digunakan di kelas itu sehingga peneliti mengambil keputusan untuk menjadikan kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan pertimbangan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa di kelas III A dan kelas III B yang dibuktikan dengan uji u pada lampiran 22.

Kelas III B sebagai kelompok kontrol wali kelasnya bernama Ibu Nurul Izati S. Pd.I. Beliau berlatar belakang S1 STAI Al-Jami Banjarmasin. Beliau mengajar di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar sejak tahun 1998 sampai sekarang. Kelas III B merupakan kelas pembanding untuk kelas III A karena di dalam kelas III B nantinya pembelajaran yang berlangsung secara konvensional.

## 2) Keadaan Karyawan dan Staf TU MIN Manarap Baru

Adapun daftar nama Karyawan dan Staf TU madrasah di MIN Manarap Baru terdapat pada tabel 4. 3 berikut.

Tabel 4.3. Daftar Nama Karyawan dan Staf TU Madrasah MIN Manarap Baru

NO	PEGAWAI	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	TATA USAHA	-	2	2
2.	PET. PERPUS.	-	1	1
3	PET. KEBERS.	1	-	1
	Jumlah	1	3	4

Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.

## 3) Keadaan Siswa MIN Manarap Baru

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswa-siswi di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar berjumlah 115 orang dengan 7 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 4. 4. berikut.

Tabel 4.4. Jumlah Siswa MIN Manarap Baru Tahun 2016/2017

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	KELAS I	12	8	20
2.	KELAS II	8	8	16
3.	KELAS III A	6	10	16

4.	KELAS III B	8	8	16
5.	KELAS IV	10	6	16
6.	KELAS V	9	5	14
7.	KELAS VI	4	13	17
JUMLAH		57	58	115

#### 4. Keadaan sarana dan prasarana di MIN Manarap Baru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar pada tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4. 5. berikut.

Tabel 4. 5. Sarana dan Prasarana MIN Manarap Baru Kertak Hanyar

NO	JENIS RUANG	KEADAAN			JUMLAH
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	-	1	1 ruang
2	Ruang Guru	-	-	1	1 ruang
3	Ruang Belajar	3	2	2	7 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	-	1	1 ruang
5	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
6	Ruang Komputer	-	-	-	1 ruang
7	Tempat Olahraga	-	-	-	ruang
8.	Ruang Laboratorium	-	-	-	ruang
9.	Ruang Mushalla	1	-	-	1 ruang
10.	Ruang WC Guru dan Siswa	1	-	1	2 ruang
11.	Kantin	-	-	1	1 ruang

*Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.*

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala madrasah yaitu meja dan kursi kepala sekolah, meja dan kursi tamu, grafik dan program pengajaran, kalender, hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah, buku-buku/arsip/dokumen, kipas angin, dan piala-piala.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan dewan guru yaitu meja dan kursi dewan guru, daftar keadaan siswa, daftar keadaan guru, buku pegangan guru

mengajar, papan pengumuman, lemari, alat-alat olahraga, peta/globe, dan alat praktek.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan staf tata usaha yaitu 3 unit komputer lengkap dengan printer, dan lemari.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan Usaha Kesehatan Siswa (UKS) yaitu timbangan badan dan kursi.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan belajar yaitu papan tulis, penghapus dan spidol, papan absen siswa, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, rak sepatu, jadwal pelajaran, lemari penyimpanan, kalender, vas bunga, poster-poster, dan alat kebersihan.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang perpustakaan yaitu meja dan kursi, lemari dan buku-buku pelajaran sekolah.

Adapun hasil wawancara tentang jumlah dan kondisi buku pelajaran yang ada di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar pada tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Jumlah dan kondisi buku pelajaran MIN Manarap Baru

NO	JENIS BUKU	JUMLAH EKSP	KONDISI BUKU ( JUMLAH EKSP )			KET
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	4.575	3.682	893	-	
2	Buku Penunjang	166	157	9	-	
3	Buku Fiksi	999	706	74	219	
<b>JUMLAH</b>		<b>5.740</b>	<b>4.545</b>	<b>876</b>	<b>219</b>	

*Sumber: Tata Usaha MIN Manarap Baru Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2016/2017.*

## **5. Jadwal Belajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai kamis dan sabtu untuk kelas III kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 12.30 WITA sedangkan untuk kelas IV, V dan VI mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 12.45 WITA. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari jum'at pukul 07.30 WITA seluruh siswa dan guru melaksanakan senam pagi bersama. Setiap hari senin sampai sabtu sebelum masuk kelas seluruh siswa berkumpul dilapangan untuk membaca doa bersama sebelum pembelajaran di kelas dimulai.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Agustus 2016 sampai dengan 02 September 2016.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen (KE) maupun kelas kontrol (KK) sesuai RPP yang sudah di buat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari KE dan KK, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada KE dan KK tidak terdapat perbedaan.

### 1. Pelaksanakan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) (lihat lampiran 11, 13, dan 15), serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4. 7 berikut ini.

Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Jum'at, 19 Agustus 2016	3-4	- Test awal ( <i>pretest</i> )
2	Selasa, 23 Agustus 2016	5-6	- Operasi hitung perkalian Bilangan
3	Jum'at, 26 Agustus 2016	3-5	- Operasi hitung perkalian yang hasilnya tiga angka
4	Selasa, 30 Agustus 2016	4-6	- Operasi perkalian bilangan yang hasilnya tiga angka dengan cara bersusun
5	Jum'at, 02 September 2016	3-4	- Tes akhir ( <i>posttest</i> )

Selama berlangsungnya pembelajaran, wali kelas bertindak sebagai observer mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas peneliti sedangkan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Adapun format observasi untuk kelas eksperimen terdapat pada lampiran 31, 33, 35, 37, 39, dan 41.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di KK. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif (lihat lampiran 10, 12, dan 14). serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Jum'at, 19 Agustus 2016	1-2	- Test awal ( <i>pretest</i> )
2	Selasa, 23 Agustus 2016	1-3	- Operasi hitung perkalian Bilangan
3	Jum'at, 26 Agustus 2016	1-3	- Operasi hitung perkalian yang hasilnya tiga angka
4	Selasa, 30 Agustus 2016	1-3	- Operasi perkalian bilangan yang hasilnya tiga angka dengan cara bersusun
5	Jum'at, 02 September 2016	1-2	- Tes akhir ( <i>posttest</i> )

Selama berlangsungnya pembelajaran, satu orang teman dari peneliti bertindak sebagai observer mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas peneliti sedangkan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Adapun format observasi untuk kelas kontrol terdapat pada lampiran 30, 32, 34, 36, 38, dan 40 .

### C. Deskripsi *Pretest* (Kemampuan Awal)

Data untuk *pretest* (kemampuan awal) siswa kelas III A dan kelas III B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 19 Agustus 2016. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 9. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Kemampuan Awal (*pretest*)

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Awal ( <i>pretest</i> )	16 orang	16 orang
Jumlah	16 orang	16 orang

#### 1. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

##### a. Hasil *pretest* kelas eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Prsentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	2	12,5
55,00 - < 65,00	Cukup	2	12,5
40,00 - < 55,00	Kurang	9	56,25
0,00 - < 40,00	Amat kurang	3	18,75
<b>Jumlah</b>		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari 16 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai baik ada 2 orang, nilai cukup 3 orang, nilai kurang 9

orang, nilai amat kurang 3 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 40,00 - < 55,00 dengan frekuensi 9 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 164 .

#### **b. Hasil *pretest* kelas kontrol**

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	1	6,25
65,00 - < 80,00	Baik	3	18,75
55,00 - < 65,00	Cukup	1	6,25
40,00 - < 55,00	Kurang	5	31,25
0,00 - < 40,00	Amat kurang	6	37,5
<b>Jumlah</b>		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang siswa diperoleh nilai *pretest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai amat baik ada 1 orang, nilai baik 3 orang, nilai cukup 1 orang, nilai kurang 5 orang dan nilai amat kurang 6 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 0,00 - < 40,00 (amat kurang) dengan frekuensi 6 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 165.

## **2. Analisis Hasil *Pretest* Siswa**

### **a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa**

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 168.

Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Output SPSS Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	47,50	15,275	233,33
Kontrol	47,50	18,439	340,00

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol melainkan hasilnya sama. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 47,50, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 47,50 sehingga dapat disimpulkan kedua kelas memiliki nilai rata-rata sama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

#### b. Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Siswa	Kelas III A	.253	16	.008	.908	16	.109
	Kelas III B	.204	16	.075	.914	16	.136

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4. 13. di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas III A adalah 0,008 maka  $0,008 < 0,05$  sehingga data berdistribusi

tidak normal sedangkan Sig. data nilai untuk kelas III B adalah 0,075 maka  $0,075 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 20 halaman 172.

## 2) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas varians hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.14. berikut.

Tabel 4.14 Output SPSS Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Siswa

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa	Based on Mean	1.565	1	30	.221
	Based on Median	1.667	1	30	.207
	Based on Median and with adjusted df	1.667	1	29.634	.207
	Based on trimmed mean	1.762	1	30	.194

= 0,05

B

e

r

d

a

## 3) Uji Mann-Whitney (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Adapun uji U hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.15. berikut.

r

Tabel 4. 15. Output SPSS Uji U Hasil *pretest* Siswa

a

n

### Test Statistics

	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	123.000
Wilcoxon W	259.000
Z	-.194
Asymp. Sig. (2-tailed)	.846
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.867 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,867 maka  $0,867 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* siswa pada mata pelajaran matematika di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar. Untuk lebih lengkapnya lihat pada lampiran 22 halaman 176.

#### D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas III A dan kelas III B adalah nilai hasil tes akhir (*posttest*) masing-masing pada tanggal 02 September 2016. Tes akhir (*Pos-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 16. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir (*posttest*)

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes akhir ( <i>posttest</i> )	16 orang	16 orang
Jumlah	16 orang	16 orang

Berdasarkan tabel 4. 16. di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di Kelas eksperimen diikuti 16 orang siswa (100 %) dan di kelas kontrol diikuti oleh 16 orang siswa (100 %).

### 1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	6	37,5
80,00 - < 95,00	Amat baik	8	50
65,00 - < 80,00	Baik	0	0
55,00 - < 65,00	Cukup	2	12,5
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa ada 6 orang, nilai amat baik 8 orang, nilai cukup 2 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00 (amat baik) dengan frekuensi 8 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 180.

### b. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	6	37,5
65,00 - < 80,00	Baik	2	12,5
55,00 - < 65,00	Cukup	2	12,5
40,00 - < 55,00	Kurang	3	18,75
0,00 - < 40,00	Amat kurang	3	18,75
<b>Jumlah</b>		16	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 16 orang siswa diperoleh nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai amat baik 6 orang, nilai baik 2 orang, nilai cukup 2 orang, nilai kurang 3 orang, nilai amat kurang 3 orang, dan nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00 (amat baik) dengan frekuensi 6 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 181.

## 2. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

### a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 184.

Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Output SPSS Deskripsi Hasil belajar Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
-------	-----------	-----------------	---------

Eksperimen	88,75	13,102	171,667
Kontrol	60,62	24,622	606,250

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 88,75, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 60,62. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

## b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*.

Tabel 4.20 Output SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Siswa	Kelas Eksperimen	.288	16	.001	.778	16	.001
	Kelas Kontrol	.159	16	.200*	.909	16	.111

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,001 maka  $0,001 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal sedangkan Sig. data nilai siswa untuk kelas kontrol adalah 0,200 maka  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistrusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 27 halaman 188.

### 2) Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.21. Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Siswa Based on Mean	8.788	1	30	.006
Based on Median	8.528	1	30	.007
Based on Median and with adjusted df	8.528	1	27.415	.007
Based on trimmed mean	9.133	1	30	.005

= 0,05

B

e

r

d

a

s

### 3) Uji Mann-Whitney (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Adapun uji U hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.22. berikut.

k

a

Tabel 4. 22. Output SPSS Uji U Hasil Belajar Siswa

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	36.000

a

b

e

l

Wilcoxon W	172.000
Z	-3.529
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>a</sup>

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika. Perhitungan selengkapnya terdapat lampiran 29 halaman 193.

### E. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,75 yang berada pada kualifikasi amat baik. Kualifikasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 60,62 yang berada pada kualifikasi cukup. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil uji normalitas kelas ekseperimen berdasarkan Tabel 4.20 diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan atau *Shapiro-Wilk*. Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,001 maka  $0,001 < 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal sedangkan Sig. data nilai siswa

untuk kelas kontrol adalah 0,200 maka  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Berdasarkan pengujian dengan uji U diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematikadi MIN Manarap Baru Kertak Hanyar. Dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) dalam pembelajaran matematika, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan diatas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat 41,25 dari nilai rata-rata *pretest* 47,50 menjadi 88,75 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 13,12 dari nilai rata-rata *pretest* 47,50 menjadi 60,62 nilai rata-rata *posttest*.

Nilai minimum dari tes akhir kelas eksperimen adalah 60 sedangkan nilai minimum di kelas kontrol adalah 20 berdasarkan nilai tersebut apabila dihubungkan dengan indikator keberhasilan siswa maka semua siswa dikelas eksperimen berhasil dalam mengikuti pembelajaran sedangkan untuk kelas kontrol terdapat 6 orang siswa yang belum berhasil mencapai indikator

keberhasilan belajar tersebut dikarenakan nilai yang harus didapatkan siswa sesuai dengan standar yang ditetapkan sekolah adalah  $\geq 60$ .

Menurut analisa peneliti, terdapat perbedaaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dikarenakan kelas eksperimen yang diajarkan materi perkalian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay (CRH)* dapat merasakan perubahan suasana kelas yang awalnya dianggap membosankan menjadi menyenangkan. Siswa termotivasi ikut serta dalam pelaksanaan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, dan dengan rasa antusias siswa mendengarkan penjelasan tata cara model pembelajaran matematika yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN Manarap Baru Kertak Hanyar diketahui bahwa kemampuan berhitung dalam memahami dan mengoperasikan perkalian masih lemah sehingga siswa menganggap matematika itu sebagai pelajaran yang sulit. Padahal ketika peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay (CRH)* hasil belajar siswa di kelas eksperimen termasuk ke dalam kualifikasi amat baik, hal itu memberikan tanda bahwa kemampuan berhitung siswa dalam memahami dan mengoperasikan perkalian sudah sangat baik.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay (CRH)* adalah salah satu cara guru dalam menciptakan suasana pembelajaran baru yang sangat kreatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay (CRH)* ini merupakan model pembelajaran yang sudah lama ada namun tidak semua guru menggunakan model pembelajaran tersebut.

Menurut analisa peneliti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) secara langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa, melibatkan keaktifan siswa secara individu serta kerja sama antara kelompok dan juga memberikan pengalaman langsung bagi siswa.

Menurut Nana Sudjana menyebutkan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.<sup>63</sup> Hasil belajar adalah pencapaian dalam bentuk perubahan tingkah laku dari ranah kognitif, afektif atau psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>64</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam bentuk perubahan tingkah laku dari ranah kognitif, afektif atau psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, artinya selama proses pembelajaran berlangsung yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) fakta yang terjadi di kelas eksperimen memang benar bahwa hasil belajar siswa di kelas itu menunjukkan hasil belajar yang tergambar dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan hasil belajar dari ranah kognitif dapat dijumpai dari pengetahuan dan ingatan siswa yang tergambar pada hasil tes akhir dengan nilai rata-rata kelas termasuk kualifikasi amat baik.

---

<sup>63</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h. 28

<sup>64</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op. Cit.* H. 14

Hasil belajar dari ranah afektif dapat dilihat dari munculnya sikap menerima jawaban dari teman lain dan sikap memberi respon berupa bertanya dan respon menjawab soal-soal dari peneliti.

Hasil belajar dari ranah psikomotorik juga terlihat saat siswa menyesuaikan diri mereka dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) dan keaktifan mereka dalam bekerja sama dalam kelompok untuk menjawab soal perkalian. Walaupun hasil belajar dari ranah afektif dan psikomotik tidak dianalisiskan tetapi peneliti dapat mengetahui hasil belajar dari ranah tersebut melalui observasi yang dilakukan.

Hasil belajar yang siswa peroleh tentunya tidak lepas dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi berupa kondisi psikologis siswa yaitu perhatian dan minat serta kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran karena perhatian mereka terpusat, fokus dan mereka menaruh minat yang besar terhadap model pembelajaran yang dilakasanakn oleh peneliti.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah dari faktor sekolah yaitu dari model pembelajaran yang digunakan serta hubungan akrab yang diciptakan peneliti dengan siswa yang membuat siswa bisa memperoleh hasil belajar yang amat baik.

Manfaat dari hasil belajar yang didapat siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review*

*horay* (CRH) yaitu minat dan motivasi belajar mereka kembali bangkit dan tentunya mereka akan lebih menyukai mata pelajaran matematika.

Tujuan pembelajaran matematika pada teorinya sudah terlihat di kelas eksperimen, setelah siswa mengikuti pembelajaran siswa mampu berfikir sendiri dalam menarik kesimpulan dari materi perkalian. Siswa juga sudah mampu memecahkan masalah berupa soal-soal yang diberikan peneliti baik itu soal tertulis berupa tes maupun soal secara lisan.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran matematika pada materi perkalian karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.